

BAB 4

LAPORAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah menentukan lokasi dimana akan dilakukan penelitian tersebut. Peneliti perlu memahami tempat dilaksanakannya penelitian serta mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan penelitian berjalan dengan lancar. Adapun kancan penelitian yang diambil adalah Kota Semarang yang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah.

Pengumpulan data dilakukan pada lokasi-lokasi yang strategis lokasi tersebut antara lain Kota Lama, Simpang Lima, dan Taman Sampangan. Lokasi-lokasi tersebut sengaja dipilih dikarenakan cukup banyak orang-orang terutama pasangan kekasih yang sedang menikmati waktu bersama pasangannya.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang *online* tahun 2015, secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Luas wilayah Kota Semarang tercatat 373,70 Km². Kemudian menurut data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Juni 2022 diketahui bahwa Jumlah Penduduk Kota Semarang sebanyak 1.688.133 jiwa yang terdiri dari 49,5% laki-laki dan 50,5% perempuan.

Kriteria penduduk Kota Semarang yang akan dijadikan subjek penelitian adalah individu yang sedang menjalani hubungan pacaran dan berusia remaja akhir yang berkisar diantara 18-21 tahun, remaja laki-laki dan wanita. Subjek dipilih dengan menggunakan teknik *incidental sampling*.

Penentuan kancan penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti agar tercapainya penelitian ini. Pertimbangan tersebut antara lain.

1. Penelitian dengan judul “Korelasi antara ketergantungan Emosional dengan *Romantic Jealousy* dalam Hubungan Pacaran pada Usia Remaja Akhir” belum pernah dilakukan sebelumnya di Kota Semarang.
2. Berdasarkan fenomena yang muncul, perilaku *romantic jealousy* sering terjadi di dalam hubungan pacaran yang dilakukan oleh remaja.
3. Tidak adanya data yang menjelaskan mengenai tingkat ketergantungan emosional dan tingkat *romantic jealousy* dalam hubungan pacaran kalangan remaja di Kota Semarang.
4. Adanya survey secara tertutup yang dilakukan oleh peneliti sebagai sumber data awal yang dan secara keseluruhan subjek yang mengisi merupakan remaja yang berdomisili di Kota Semarang.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini diawali dengan melakukan penyusunan alat ukur penelitian, yang terdiri dari skala ketergantungan emosional dan skala *romantic jealousy*.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur ini menggunakan skala sebagai alat untuk mengumpulkan data yang di dapat melalui responden yang telah memenuhi kriteria peneliti. Skala yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 2 jenis skala, yaitu skala *romantic jealousy* dan skala ketergantungan emosional. Skala tersebut disusun berdasarkan teori-teori yang telah dibahas sebelumnya. Sebelum skala ini disusun, peneliti telah menyimpulkan definisi

operasional dan item-item yang sesuai dengan aspek *romantic jealousy* dalam hubungan pacaran pada usia remaja akhir dan aspek ketergantungan emosional.

Skala ini disajikan dengan bentuk jawaban tertutup dimana subjek diwajibkan memilih salah satu alternatif jawaban dari pernyataan yang telah diajukan. Alternatif jawaban tersebut dipilih berdasarkan pada kondisi subjek saat ini ketika diberi pernyataan tersebut. Pernyataan dalam skala tersebut disusun sesederhana mungkin sehingga subjek akan lebih mudah untuk memahami maksud dari pernyataan tersebut.

1. Skala *Romantic Jealousy*

Skala *romantic jealousy* disusun berdasarkan tiga aspek yang membentuk yaitu, kognitif, afektif, dan perilaku. Skala ini terdiri dari 12 item, yang kemudian dibagi menjadi 6 item *favourable* dan 6 item *unfavourable*. Setiap item memiliki 4 alternatif jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pilihan jawaban dalam skala ini kemudian diberikan skor. Skor yang diberikan pada pernyataan *favourable* yaitu, sangat Setuju memperoleh skor 4, setuju memperoleh skor 3, tidak setuju memperoleh skor 2, dan sangat tidak setuju memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable* yaitu, sangat setuju memperoleh skor 1, setuju memperoleh skor 2, tidak setuju memperoleh skor 3, sangat tidak setuju memperoleh skor 4.

Distribusi sebaran item skala *romantic jealousy* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Sebaran Item Aspek *Romantic Jealousy*

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kognitif	1,7	4,10	4
Afektif	2,8	5,11	4
Perilaku	3,9	6,12	4

Total	6	6	12
--------------	---	---	----

2. Skala Ketergantungan Emosional

Skala ketergantungan emosional disusun berdasarkan tiga aspek yang membentuk yaitu, kognitif, afektif, dan perilaku. Skala ini terdiri dari 12 item, yang kemudian dibagi menjadi 6 item *favourable* dan 6 item *unfavourable*. Setiap item memiliki 4 alternatif jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pilihan jawaban dalam skala ini kemudian diberikan skor. Skor yang diberikan pada pernyataan *favourable* yaitu, sangat Setuju memperoleh skor 4, setuju memperoleh skor 3, tidak setuju memperoleh skor 2, dan sangat tidak setuju memperoleh skor Untuk pernyataan *unfavourable* yaitu, sangat setuju memperoleh skor 1, setuju memperoleh skor 2, tidak setuju memperoleh skor 3, sangat tidak setuju memperoleh skor 4.

Distribusi sebaran item skala ketergantungan emosional adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Sebaran Item Aspek Ketergantungan Emosional

Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Anxious</i>	1,7	4,10	4
<i>Depressive</i>	2,8	5,11	4
<i>Impulsive</i>	3,9	6,12	4
<i>Symptomatology</i>			
Total	6	6	12

4.3 Uji Coba Skala Penelitian

4.3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Romantic Jealousy*

Uji validitas skala *romantic jealousy* dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Sciences* (SPSS) versi 25.0, dalam pengujiannya peneliti menggunakan analisis *product moment Pearson Correlation*. Berdasarkan hasil dari uji validitas pada skala *romantic jealousy*

didapatkan bahwa dari 12 item, tidak ditemukannya item yang gugur dan terdapat 12 item yang dinyatakan valid dengan rentang koefisien yang valid berkisar antara 0,299 sampai dengan 0,487 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,195.

Untuk menguji daya dukung setiap item terhadap konsep alat ukur secara total, maka dilakukan analisis *product moment Pearson Correlation* setiap item dengan skor total item yang menggunakan *part whole* dengan jumlah subjek sebanyak 100 responden.

Uji reliabilitas dilakukan berdasarkan pada jumlah item yang valid. Hasil uji koefisien reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach* sebesar 0,756 Sehingga dapat dinyatakan bahwa alat ukur ini tergolong reliabel untuk dapat digunakan pada penelitian ini.

Tabel 4. 3 Sebaran Item Valid Aspek *Romantic Jealousy*

Aspek	Favourable	Unfavourable	Total Item Valid	Total Item Gugur
Kognitif	1,7	4,10	4	-
Afektif	2,8	5,11	4	-
Perilaku	3,9	6,12	4	-
Total	6	6	12	-

Hasil uji selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1

4.3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Ketergantungan Emosional

Uji validitas skala ketergantungan emosional dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Sciences* (SPSS) versi 25.0, dalam pengujiannya peneliti menggunakan analisis *product moment Pearson Correlation*. Berdasarkan hasil dari uji validitas pada skala ketergantungan emosional didapatkan bahwa dari 12 item, ditemukan

sebanyak 2 item yang gugur dan 10 item yang dinyatakan valid dengan rentang koefisien yang valid berkisar antara 0,283 sampai dengan 0,635 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,195.

Untuk menguji daya dukung setiap item terhadap konsep alat ukur secara total, maka dilakukan analisis *product moment Pearson Correlation* setiap item dengan skor total item yang menggunakan *part whole* dengan jumlah subjek sebanyak 100 responden.

Uji reliabilitas dilakukan berdasarkan pada jumlah item yang valid. Hasil uji koefisien reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach* sebesar 0,814. Sehingga dapat dinyatakan bahwa alat ukur ini tergolong reliabel untuk dapat digunakan pada penelitian ini.

Tabel 4. 4 Sebaran Item Valid Aspek Ketergantungan Emosional

Aspek	Favourable	Unfavourable	Total Item Valid	Total Item Gugur
<i>Anxious</i>	1,7	4,10	4	-
<i>Depressive</i>	2,8	5,11	4	-
<i>Impulsive Symptomatology</i>	3*,9*	6,12	2	2
Total	6	6	10	2

Keterangan:

Tanda * : Item Gugur

Tanpa Tanda : Item Valid

Hasil uji selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali, yang diawali dengan penyusunan skala terlebih dahulu dan kemudian dalam proses penyebarannya peneliti menggunakan media *g-form* yang kemudian ditambahkan dengan *qr code* sehingga hal tersebut dapat membantu

responden untuk langsung mendapatkan akses dalam pengisian kuesioner penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling* yang artinya siapapun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data maka mereka dapat dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek pada penelitian ini merupakan seorang remaja tingkat akhir yang memiliki rentang usia 18-21 tahun yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, serta mereka yang saat ini sedang menjalin hubungan pacaran dengan lawan jenis

Pengumpulan data dilaksanakan selama kurang lebih 4 minggu, yang terhitung sejak tanggal 12 November 2022 sampai dengan 10 Desember 2022. Pengambilan data dilakukan secara langsung dan bertahap terhadap subjek yang berpasangan di Kota Semarang, sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk menemukan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kemudian dalam proses pengambilan data peneliti juga dibantu oleh rekannya sehingga dalam prosesnya tidak memakan waktu yang sangat lama serta data yang didapatkan juga jauh lebih optimal.